

Tata Rias dan Busana Tari Telek Anak Anak di Desa Jumpai Kiriman: Ayu Herliana, PS. Seni Tari ISI Denpasar

Kostum atau busana adalah segala perlengkapan pakaian dalam tari Bali. Busana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam tari Bali, karena melalui busana penonton dapat membedakan setiap tokoh yang tampil.¹ Tari Telek Anak-Anak di Desa Jumpai memakai busana *awiran* yang sangat sederhana. Dari semula busana yang dipakai tidak mengalami perubahan.

Adapun busana yang digunakan oleh penari Telek Anak-Anak di Desa Jumpai dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu (1) hiasan badan, (2) hiasan kepala, dan (3) perlengkapan yang dibawa, serta *tapel*. Dari kedua *banjar* (Banjar Kawan dan Banjar Kangin) busana yang mereka pakai sama, namun mereka memiliki busana dan perlengkapan masing-masing. Hanya saja *tapel* yang dimiliki oleh kedua *banjar* tersebut berbeda bentuknya. Tempat menyimpan busana dan *gelungan* di Banjar Kawan dan Banjar Kangin adalah di dalam ruangan khusus yang berada di masing-masing *bale banjar*. Hanya *tapel* Telek saja yang disimpan bersama-sama dengan Barong dan Rangda di Pura Dalem Pesimpenan.

A. Hiasan Kepala



Gambar 6
Gelungan Telek dari Banjar Kawan
Foto: Ayu Herliana, 20011

Satu-satunya hiasan kepala pada tari Telek Anak-Anak di Desa Jumpai adalah memakai *gelungan* yang berbentuk *cecandian* yang terbuat dari kulit, penyalin dan benang, kemudian diberi cat prada.

¹ I Made Badem. *Ensiklopedi Tari Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia. 1982. p.39.



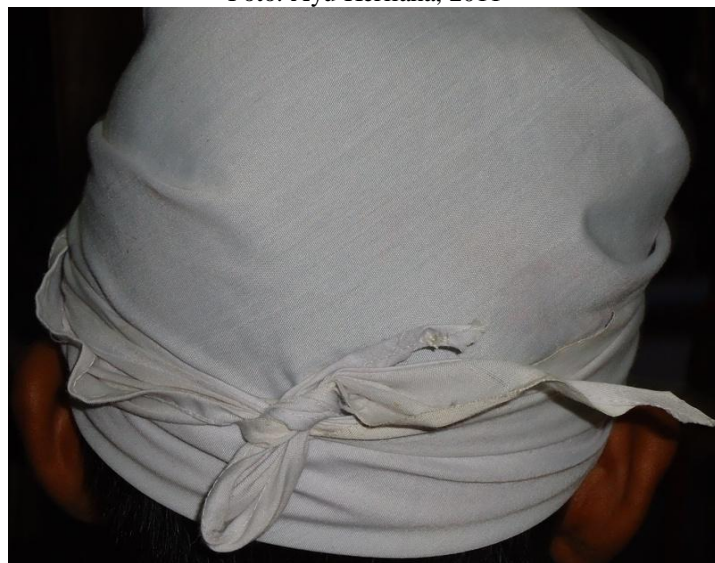
Gambar 7
Gelungan saat digunakan penari
Foto: Ayu Herliana, 2011

Gelungan ini jika dipakai ada benang putih yang melingkar sampai ke bahu yang gunanya untuk menjaga agar *gelungan* tidak jatuh, juga menutupi supaya karet talinya tidak kelihatan kotor. Pada sisi kiri *gelungan* ada hiasan benang yang disebut dengan oncer. Di Banjar Kawan maupun di Banjar Kangin bentuk *gelungan* seperti gambar di atas. Masing-masing banjar memiliki *gelungannya* sendiri.

Sebelum para penari Telek anak-anak ini menggunakan *gelungan*, mereka memakai penutup kepala terlebih dahulu. Penutup kepala tersebut berupa *udeng*, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 8
Udeng tampak dari depan
Foto: Ayu Herliana, 2011



Gambar 9
Udeng tampak dari belakang
Foto: Ayu Herliana, 2011

Udeng putih adalah selembaran kain berwarna putih yang berukuran 1 meter berbentuk persegi dan berfungsi sebagai penutup kepala.

B. Hiasan Badan

Hiasan badan adalah yang digunakan untuk menutupi badan bagian bawah, yaitu terdiri dari :

1. Celana putih



Gambar 10
Celana panjang dari Banjar Kawan
Foto: Ayu Herliana

Celana putih, yaitu celana panjang dengan warna putih yang gunanya untuk menutupi badan bagian bawah.

2. Baju putih



Gambar 11
Baju berlengan panjang dari Bajar Kawan
(photo: Ayu Herliana)

Baju putih, baju berlengan panjang dibuat dari kain putih.

3. *Gelang kana*



Gambar 12
Gelang kana dari Banjar Kawan
(photo: Ayu Herliana)

Gelang kana, hiasan pada pergelangan tangan yang terbuat dari kulit dan dicat prada.

4. *Badong*



Gambar 13
Badong dari Banjar Kawan
(photo: Ayu Herliana)

Badong, hiasan pada leher yang bentuknya bundar, dibuat dari kain beludru yang dihiasi dengan batu-batu manik (mute).

5. *Awiran*



Gambar 14
Awiran dari Banjar Kawan
(photo: Ayu Herliana)

Awiran, hiasan yang berjurai-jurai berwarna-warni dan digantungkan pada badan dan juga di bawah keris.

6. *Lamak*



Gambar 15
Awiran dari Banjar Kawan
Foto: Ayu Herliana, 2011

Lamak, hiasan depan yang dibuat dari kain yang berwarna-warni dan dihiasi dengan bermacam-macam warna mute.

7. *Stewel*



Gambar 16
Stewel dari Banjar Kawan
Foto: Ayu Herliana, 2011

Stewel, hiasan untuk membalut celana atau *jaler* dari bawah lutut samapai pada pergelangan kaki.

C. Perlengkapan yang dibawa dan Tapel

1. Kipas



Gambar 17
Kipas dari Banjar Kawan
Foto: Ayu Herliana, 2011

Perlengkapan yang dibawa oleh penari Telek Anak-Anak di Desa Jumpai adalah kipas, yang terbuat dari kain yang diprada, beruas-ruas dari bambu, yang berfungsi sebagai properti atau perlengkapan busana.

2. *Tapel*



Gambar 18
Tapel Telek dari Banjar Kawan
Foto: Ayu Herliana, 2011



Gambar 19
Tapel Telek dari Banjar Kangin
Foto: Ayu Herliana, 2011

Tapel, merupakan benda penutup wajah yang disebut juga topeng. *Tapel Telek* di Desa Jumpai terbuat dari kayu dan dicat berwarna putih yang banyaknya 4 buah. *Tapel Telek* Junpai berbentuk *tapel* putri halus dengan warna putih untuk menunjukkan karakter halus.